

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN UANG KULIAH TUNGGAL PADA PENERIMAAN UNIVERSITAS BENGKULU

Melko Alprido Sitorus¹; Fachruzzaman²; Fadli³

Universitas Bengkulu, Bengkulu^{1,2,3}

Email : melkositorus@gmail.com¹; fachruzzaman.ca@unib.ac.id²; fadli@unib.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas dan kontribusi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap penerimaan Universitas Bengkulu (UNIB) pada periode 2022–2024 yang bertujuan untuk mendeskripsikan dampak keringanan UKT, mengevaluasi tingkat efektivitas penerimaan, dan menganalisis kontribusi UKT terhadap penerimaan universitas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling sensus. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk menganalisis data UKT, serta wawancara dengan narasumber untuk mengonfirmasi dan memperdalam temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan keringanan UKT yang diberikan UNIB kepada mahasiswa semester akhir berdampak signifikan, Analisis menunjukkan bahwa pemberian keringanan ini secara langsung mengurangi realisasi penerimaan riil universitas (PNBP) sehingga berdampak pada efektivitas penerimaan UKT beberapa fakultas, seperti FKIK dan FP, secara konsisten berada di bawah target 100%. Universitas Bengkulu memiliki ketergantungan finansial yang ekstrem pada UKT, meskipun tren kontribusinya menurun dari 69% pada tahun 2022 menjadi 62% pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh keberhasilan universitas dalam mendiversifikasi penerimaan dari sumber non-UKT. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) secara konsisten menjadi kontributor terbesar, menyumbang sekitar 12-13% dari total penerimaan BLU, dan menjadi satu-satunya fakultas yang masuk kategori kurang. Namun, UNIB menghadapi tantangan signifikan dalam pengumpulan UKT. Kendala utama adalah masalah ekonomi mahasiswa yang menyebabkan keterlambatan pembayaran. Kebijakan sanksi, seperti denda 1% dan pemblokiran KRS, tidak sepenuhnya efektif dan sulit ditegakkan karena pertimbangan kondisi mahasiswa. Selain itu, kebijakan keringanan UKT, terutama potongan 50% untuk mahasiswa akhir, secara langsung mengurangi penerimaan universitas. Implementasi strategis dari rekomendasi yang diajukan diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas penerimaan dan optimalisasi kontribusi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap total penerimaan Universitas Bengkulu.

Kata Kunci: Dampak Keringanan Uang Kuliah Tunggal; Efektivitas; Kontribusi

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness and contribution of Single Tuition Fees (UKT) to the admission of the University of Bengkulu (UNIB) in the 2022–2024 period which aims to describe the impact of UKT relief, evaluate the level of acceptance effectiveness, and analyze the contribution of UKT to university admissions. The research approach used is a qualitative approach with the sampling technique used, namely the census sampling technique. This study uses documentation methods to analyze UKT data, as well as interviews with sources to confirm and deepen the findings. The results of the study show that the UKT waiver policy given by UNIB to final semester students has a significant impact, Analysis shows that the provision of this waiver directly reduces the realization of real university revenue (PNBP) so that it has an impact on the effectiveness of UKT admissions of several faculties, such as FKIK and FP, consistently below the target of 100%. The University of Bengkulu has an extreme financial dependence on UKT, although the trend of its contribution is declining from 69% in 2022 to 62% in 2024. This decline was due to the university's success in diversifying its admissions from non-UKT sources. The Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) has consistently been the largest contributor, accounting for around 12-13% of the total BLU admissions, and

being the only faculty in the "Less" category. However, UNIB faces significant challenges in collecting UKT. The main obstacle is the economic problems of students that cause late payments. Sanction policies, such as a 1% fine and blocking of KRS, are not fully effective and difficult to enforce due to consideration of student conditions. In addition, the UKT waiver policy, especially the 50% discount for final students, directly reduces university admissions. The strategic implementation of the proposed recommendations is expected to significantly increase the effectiveness of the receipt and optimize the contribution of Single Tuition Fees (UKT) to the total revenue of the University of Bengkulu.

Keywords: Impact of Single Tuition Waiver; Effectiveness; Contribution

PENDAHULUAN

Universitas Bengkulu merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki mandat untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan dalam mencetak generasi unggul, berbudaya, serta berdaya saing global, Universitas Bengkulu dituntut memiliki tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Pelaksanaan berbagai program tridharma tentunya membutuhkan biaya yang dikelola secara efektif dan efisien agar tujuan institusi dapat tercapai secara optimal.

Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah dengan status Badan Layanan Umum (BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 186/KMK.05/2009, Universitas Bengkulu memperoleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Presiden RI, 2005). Dengan status tersebut, universitas dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih mandiri guna menunjang kegiatan akademik dan nonakademik.

Salah satu sumber utama penerimaan Universitas Bengkulu sebagai BLU berasal dari jasa layanan pendidikan, terutama Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Pada Tahun Akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif tercatat sebanyak 22.759 mahasiswa, dengan sekitar 90,33% di antaranya berasal dari jenjang D3 dan S1. Rincian jumlah mahasiswa aktif berdasarkan kelompok UKT dapat dilihat pada tabel 1.1.

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa penerimaan terbesar universitas bersumber dari UKT mahasiswa D3 dan S1. Kebijakan UKT ini diterapkan sejak tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri.

Penerapan UKT juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengamanatkan adanya standar satuan biaya operasional sebagai dasar penentuan UKT (Presiden Republik Indonesia., 2012). Melalui sistem ini, diterapkan prinsip subsidi silang, di mana mahasiswa dengan kemampuan ekonomi lebih tinggi membayar lebih

besar dibanding mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Tujuan kebijakan ini adalah memberikan akses pendidikan tinggi yang adil dan inklusif bagi semua kalangan.

Peraturan terbaru, yaitu Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi, menegaskan bahwa penetapan tarif UKT bagi perguruan tinggi BLU harus mendapat persetujuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Komponen perhitungan UKT mencakup seluruh biaya proses pembelajaran, kecuali biaya pribadi mahasiswa dan kegiatan di luar akademik utama.

Adanya perubahan kondisi ekonomi mahasiswa seperti pensiun, PHK, atau meninggalnya orang tua, dapat memengaruhi besaran UKT yang dibayarkan. Selain itu, kebijakan pemotongan UKT sebesar 50% bagi mahasiswa yang hanya menempuh 6 SKS juga berdampak pada penerimaan universitas. Bila tidak dikelola dengan tepat, kebijakan pengurangan ini dapat menurunkan efektivitas penerimaan fakultas.

Untuk menjaga keberlanjutan keuangan, Universitas Bengkulu menetapkan target penerimaan tahunan di setiap fakultas sebagai bentuk pengawasan anggaran dan realisasi. Berikut data target dan realisasi penerimaan fakultas tahun 2022 ditampilkan pada tabel 1.2.

Data tersebut menunjukkan sebagian besar fakultas mampu mencapai bahkan melampaui target penerimaan. Namun, masih terdapat fakultas dengan tingkat efektivitas di bawah 100%, yang menandakan perlunya peningkatan tata kelola penerimaan. Selanjutnya, jika difokuskan pada komponen Uang Kuliah Tunggal, tingkat ketercapaian realisasi penerimaan setiap fakultas disajikan dalam tabel 1.3.

Persentase pada tabel tersebut mencerminkan tingkat efektivitas fakultas dalam merealisasikan penerimaan UKT. Fakultas dengan efektivitas tinggi memberikan kontribusi signifikan terhadap total penerimaan universitas, sedangkan fakultas dengan efektivitas rendah memerlukan evaluasi agar target penerimaan dapat tercapai.

Penelitian sebelumnya oleh (Kurniawan, Hadiati, & Joesoef, 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar unit kerja memiliki efektivitas realisasi UKT yang sangat baik, namun masih terdapat unit yang kurang efektif sehingga perlu evaluasi lanjutan. Sementara itu, penelitian (Herlina, 2023) di Universitas Negeri Semarang mengungkapkan bahwa meskipun realisasi penerimaan meningkat dari tahun ke tahun, kontribusi UKT terhadap total penerimaan universitas masih tergolong rendah.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, masih belum banyak kajian yang mengelompokkan faktor-faktor penyebab pengurangan UKT serta belum dilakukan analisis mendalam terkait besar pengaruhnya terhadap penerimaan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan UKT terhadap

total penerimaan Universitas Bengkulu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaiannya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Badan Layanan Umum

Badan Layanan Umum (BLU) merupakan instansi pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan barang dan/atau jasa tanpa mengutamakan keuntungan, dengan prinsip efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas. Universitas Bengkulu sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan aset sesuai PP No. 23 Tahun 2005 yang telah diubah dengan PP No. 74 Tahun 2012.

Sumber penerimaan BLU meliputi dana dari APBN/APBD, jasa layanan pendidikan (UKT dan SPP), hibah, serta hasil kerja sama dengan pihak lain. Dalam pengelolaan keuangannya, BLU menerapkan prinsip fleksibilitas, otonomi, akuntabilitas, efisiensi, dan produktivitas (Peraturan Pemerintah, 2012). Universitas Bengkulu melaksanakan sistem keuangan tersebut dengan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) berbasis kinerja serta akuntansi biaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan strategis (Universitas Bengkulu, 2024).

Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah biaya pendidikan yang wajib dibayarkan mahasiswa setiap semester dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perguruan tinggi negeri (Perkemendikbud, 2024). Besaran UKT ditetapkan berdasarkan kondisi ekonomi orang tua mahasiswa, dengan prinsip subsidi silang, sehingga mahasiswa dari keluarga mampu membayar lebih tinggi sementara mahasiswa kurang mampu memperoleh keringanan. UKT merupakan bagian dari Biaya Kuliah Tunggal (BKT) yang sebagian ditanggung pemerintah melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

Penetapan UKT dilakukan setiap semester oleh perguruan tinggi BLU dengan persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa berhak mengajukan peninjauan ulang UKT jika terjadi perubahan kondisi ekonomi, dengan keputusan akhir ditetapkan oleh rektor, berupa penurunan, pembebasan, atau pembayaran bertahap.

Efektivitas

Efektivitas menggambarkan sejauh mana suatu kegiatan atau organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut James L. Gibson dalam (Dr. Harbani Pasolong, 2014), efektivitas adalah pencapaian tujuan yang menunjukkan derajat keberhasilan organisasi. Dalam konteks penerimaan, efektivitas mengukur kemampuan lembaga dalam merealisasikan target penerimaan sesuai peraturan. Mahmudi (2019) menegaskan bahwa rasio efektivitas

menunjukkan kemampuan organisasi mencapai target penerimaan, di mana nilai 100% menunjukkan efektivitas optimal. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas antara lain kepatuhan wajib bayar, sistem administrasi yang sederhana, pengawasan, penegakan hukum, dan konsistensi kebijakan (Bungkaes, Posumah, & Kiyai, 2013).

Kontribusi Penerimaan

Kontribusi penerimaan menggambarkan seberapa besar unit organisasi berperan dalam meningkatkan total penerimaan institusi. Menurut (Mulyadi, 1997) kontribusi penerimaan merupakan bagian dari informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menunjukkan sumbangan tiap unit kerja terhadap total pendapatan organisasi. Dalam konteks Universitas Bengkulu, kontribusi penerimaan terutama berasal dari fakultas-fakultas melalui Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebagai bagian dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Semakin tinggi realisasi penerimaan fakultas terhadap target yang ditetapkan, semakin besar pula kontribusinya terhadap penerimaan universitas secara keseluruhan.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian oleh Kurniawan, Hadiati, & Joesoef (2021) dengan menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan uang kuliah tunggal terhadap Penerimaan BLU menyimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat efektivitas realisasi penerimaan UKT pada unit kerja berada pada posisi sangat efektif dan realisasi melebihi dari target anggaran yang ada, namun masih terdapat unit kerja dengan tingkat efektivitas yang rendah yang membutuhkan evaluasi untuk memperbaiki kondisi yang ada untuk meningkatkan dan memberikan kontribusi terhadap Penerimaan BLU (Kurniawan, Hadiati, & Joesoef, 2021).

Penelitian oleh (Herlina, 2023) meneliti analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan uang kuliah tunggal (UKT) terhadap Penerimaan Universitas Negeri Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus analisis efektivitas untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa realisasi penerimaan fakultas meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun kontribusi penerimaan UKT masih relatif kurang terhadap total penerimaan.

Penelitian oleh (Triyono, Albetris, Sumantri, & Siswati, 2021) meneliti efektivitas dan kontribusi pajak perhotelan terhadap Penerimaan asli daerah kabupaten Indragiri Hulu tahun 2013-2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak perhotelan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan asli daerah.

Penelitian oleh Deviyanti, Page, & Aris (2023) meneliti *Analysis of efficiency, effectiveness, and financial independence at legal entity state universities in Hasanuddin university*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis efisiensi, efektivitas, dan kemandirian

keuangan perguruan tinggi negeri badan hukum dengan menggunakan teknik analisis rasio efisiensi, efektifitas, dan kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi keuangan unhas masih dalam kategori cukup efisien, rasio efektivitas keuangan dalam kategori sangat efektif, dan rasio kemandirian dalam kategori tinggi dengan pola hubungan delegatif.

Penelitian oleh Nurrahma, (2023) meneliti Analysis of revenue management at hasanuddin university legal entity collage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99% Penerimaan FEB Unhas berasal dari uang kuliah tunggal mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menelaah dan menganalisis efektivitas dan kontribusi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap penerimaan Universitas Bengkulu. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pemahaman, dan deskripsi mendalam mengenai fenomena yang terjadi secara alami tanpa intervensi, sebagaimana dikemukakan oleh Saparudin (2022) dan Abdussamad (2021). Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data, menganalisis hasil, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta lapangan. Data diperoleh melalui analisis dokumen penerimaan UKT dan wawancara dengan informan terkait, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas serta kontribusi penerimaan UKT pada Universitas Bengkulu.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan untuk mengonfirmasi dan memperkuat hasil temuan di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Universitas Bengkulu yang meliputi data target penerimaan dari bagian perencanaan, data Uang Kuliah Tunggal (UKT), serta data pengurangan UKT dari subbagian registrasi sebagai bahan analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan UKT terhadap penerimaan universitas.

Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling sensus. Pada teknik sampling sensus dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan melihat ketentuan diatas penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bengkulu, dengan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 8 fakultas yang dijelaskan pada tabel 3.1.

Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan kunci sebagai instrumennya, informan yang dipilih adalah orang-orang yang memahami kebijakan dan implementasi Uang Kuliah Tunggal di Universitas Bengkulu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan cara dan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode campuran atau mixed method yaitu berupa dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi melalui pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data target penerimaan dari bagian perencanaan Universitas Bengkulu, data penerimaan dari bagian keuangan Universitas Bengkulu, serta data keringanan atau penurunan UKT dari sub bagian registrasi Universitas Bengkulu, serta pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan informan yang dipilih secara khusus yang memahami mekanisme Uang Kuliah Tunggal.

Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data.

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, peneliti melakukan pengumpulan data yang relevan sesuai dengan komponen yang ada pada kerangka pemikiran, antara lain target penerimaan setiap fakultas, data uang kuliah tunggal yang ditetapkan bagi setiap mahasiswa, data mahasiswa yang mendapatkan kebijakan penurunan uang kuliah tunggal, serta realisasi data penerimaan uang kuliah tunggal setiap fakultas. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan data.

2. Perhitungan Awal dan Deskripsi Data.

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data dan melakukan verifikasi, selanjutnya peneliti mengolah data untuk mendapatkan gambaran deskriptif melalui perhitungan jumlah mahasiswa yang mendapatkan kebijakan penurunan uang kuliah tunggal, persentase yang menunjukkan proporsi realisasi penerimaan dibandingkan target, serta perbandingan antara target dan realisasi penerimaan dari tahun 2022, 2023, dan 2024.

3. Analisis dampak keringanan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa terhadap penerimaan BLU di Universitas Bengkulu.

Dampak keringanan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Universitas Bengkulu menggambarkan besaran pengurang Penerimaan Universitas Bengkulu dari sisi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (PNBP). Dengan menjumlahkan masing-masing jenis pengurang (setelah dilakukan cluster/pengelompokan data keringanan Uang Kuliah Tunggal). Analisis ini akan melihat

dampak dari kebijakan keringanan Uang Kuliah Tunggal terhadap realisasi penerimaan Unit Kerja dan Universitas Bengkulu.

4. Analisis tingkat efektivitas penerimaan Uang Kuliah Tunggal mahasiswa di setiap Fakultas Universitas Bengkulu.

Analisis Efektivitas menunjukkan ketercapaian masing-masing fakultas dalam merealisasikan penerimaan Uang Kuliah Tunggal yang dibandingkan dengan target penerimaan yang telah disusun oleh fakultas. Analisis ini akan menjelaskan kesanggupan fakultas untuk merealisasikan penerimaan yang direncanakan. Formula analisis yang digunakan peneliti yaitu:

$$\text{Efektivitas UKT} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan UKT}_i}{\text{Target Penerimaan UKT}_i} \times 100\%$$

5. Analisis kontribusi Uang Kuliah Tunggal mahasiswa terhadap penerimaan BLU Universitas Bengkulu.

Analisis kontribusi ditujukan untuk melihat seberapa besar kontribusi penerimaan Fakultas terhadap penerimaan Universitas Bengkulu dari Uang Kuliah Tunggal. Analisis kontribusi ini dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi UKT} = \frac{\text{Jumlah Penerimaan UKT}_i}{\text{Total Penerimaan Universitas}_i} \times 100\%$$

6. Interpretasi Hasil

Dari hasil analisis efektivitas dan kontribusi, maka peneliti selanjutnya melakukan interpretasi secara komprehensif. Interpretasi ini akan mendeskripsikan tingkat efektivitas penerimaan fakultas, dampak penurunan uang kuliah tunggal pada realisasi penerimaan fakultas, serta bagaimana kontribusi uang kuliah tunggal pada penerimaan Universitas Bengkulu. Interpretasi hasil disajikan dalam bentuk hasil wawancara dan tabel untuk memberikan gambaran yang detail dan mudah dipahami sebagai bentuk konfirmasi dari informan berdasarkan hasil temuan.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan pedoman kerja yang digunakan peneliti dalam melaksanakan studi mengenai Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada Penerimaan Universitas Bengkulu. Penelitian diawali dengan proses persetujuan proposal dan penerbitan surat izin penelitian, kemudian dilaksanakan selama satu bulan setelah persetujuan diperoleh. Subjek penelitian adalah individu yang dianggap kompeten dan memiliki informasi relevan mengenai kebijakan dan pelaksanaan UKT di Universitas

Bengkulu. Penelitian ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi dan memperoleh data target penerimaan fakultas dari bagian perencanaan, serta data realisasi dan pengurangan UKT dari subbagian registrasi. Data target digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi efektivitas penerimaan. Tahap analisis data dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan terhadap target untuk menilai capaian tiap fakultas, serta menghitung dampak kebijakan keringanan UKT terhadap total penerimaan universitas. Selanjutnya pada tahap interpretasi dan kesimpulan, peneliti mendeskripsikan hasil analisis mengenai pengaruh kebijakan keringanan UKT terhadap penerimaan fakultas dan kontribusinya terhadap total penerimaan BLU. Hasil analisis tersebut kemudian diperkuat melalui wawancara dengan informan untuk memperoleh makna yang lebih mendalam, hingga akhirnya dirumuskan kesimpulan dan rekomendasi akhir penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Setelah penulis melakukan penelitian melalui tinjauan pustaka, pengumpulan data kualitatif, wawancara dan diskusi didapat hasil yang dapat dijadikan ruang diskusi yaitu:

Dampak Keringanan Uang Kuliah Tunggal

Kebijakan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebesar 50% bagi mahasiswa akhir Universitas Bengkulu memberikan dampak ganda terhadap keberlanjutan keuangan universitas. Di satu sisi, kebijakan ini mencerminkan komitmen sosial untuk menjamin akses pendidikan bagi mahasiswa yang hanya menempuh sedikit mata kuliah; namun di sisi lain, kebijakan tersebut secara langsung menurunkan realisasi dan efektivitas penerimaan UKT.

Berdasarkan hasil analisis, total keringanan UKT mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar Rp7,20 miliar, yang berkorelasi dengan penurunan realisasi penerimaan universitas menjadi Rp108,56 miliar. Pada tahun 2024, realisasi penerimaan UKT bahkan tidak mencapai target (hanya 99%), menandakan dampak finansial yang nyata. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa potongan 50% seharusnya dipandang sebagai batas maksimum, bukan angka tetap.

Universitas memiliki ruang kebijakan untuk menetapkan potongan bervariasi seperti 50%, 40%, atau 20% secara bertahap agar tidak menimbulkan defisit dan tetap mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi. Dengan demikian, peninjauan ulang kebijakan keringanan UKT menjadi penting sebagai langkah mitigasi agar keseimbangan antara misi sosial dan keberlanjutan finansial universitas dapat terjaga.

Efektivitas Penerimaan Uang Kuliah Tunggal

Tingkat efektivitas penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Bengkulu menunjukkan fluktuasi selama periode 2022–2024. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan mencapai 108% dari target, menandakan efektivitas yang sangat baik, namun pada tahun 2023 menurun menjadi 106%, dan pada tahun 2024 turun signifikan menjadi 99%, sehingga untuk pertama kalinya target penerimaan tidak tercapai.

Faktor utama penurunan efektivitas ini antara lain kebijakan keringanan UKT 50% bagi mahasiswa akhir, peninjauan ulang UKT akibat perubahan kondisi ekonomi mahasiswa, serta penetapan target penerimaan yang terlalu tinggi atau tidak realistis oleh beberapa fakultas. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) secara konsisten mencatat efektivitas tertinggi, sedangkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) menjadi yang terendah dengan realisasi hanya 54% pada 2024.

Hasil wawancara menunjukkan perlunya evaluasi dan intervensi universitas, termasuk penetapan target yang lebih rasional serta optimalisasi fungsi pengawasan internal (SPI), agar efektivitas penerimaan UKT dapat meningkat dan mendukung stabilitas keuangan universitas.

Kontribusi Uang Kuliah Tunggal

Kontribusi Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap total penerimaan Universitas Bengkulu masih menjadi sumber utama keuangan universitas meskipun menunjukkan tren penurunan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, kontribusi UKT mencapai 69% dari total penerimaan Badan Layanan Umum (BLU), turun menjadi 64% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 62% pada tahun 2024 seiring meningkatnya penerimaan dari sumber non-UKT.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) secara konsisten menjadi kontributor terbesar dengan kontribusi sekitar 12–13%, diikuti oleh FMIPA dan Fakultas Pertanian, sedangkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) memiliki kontribusi terendah sekitar 5%. Penurunan kontribusi UKT ini terutama disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan keringanan UKT 50% bagi mahasiswa akhir, yang secara langsung mengurangi pendapatan universitas. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang kebijakan potongan UKT dengan skema yang lebih bervariasi dan proporsional untuk menjaga keseimbangan antara fungsi sosial universitas dan keberlanjutan finansialnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebesar 50% bagi mahasiswa akhir memiliki dampak langsung terhadap penurunan realisasi penerimaan Universitas Bengkulu dan menciptakan dilema antara misi sosial dan keberlanjutan finansial. Tingkat efektivitas penerimaan UKT mengalami penurunan dari kategori sangat efektif menjadi efektif pada tahun 2024, dipengaruhi

oleh kebijakan keringanan UKT, penetapan target yang tidak realistis, serta penurunan jumlah mahasiswa baru dari jalur mandiri.

Selain itu, Universitas Bengkulu masih menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap UKT sebagai sumber utama penerimaan BLU, meskipun kontribusinya menunjukkan tren menurun seiring meningkatnya penerimaan non-UKT. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menjadi kontributor terbesar, namun sekaligus penerima keringanan UKT tertinggi, yang memperkuat urgensi bagi universitas untuk meninjau ulang kebijakan potongan UKT dengan skema yang lebih bervariasi agar dapat menjaga keseimbangan antara aksesibilitas pendidikan dan keberlanjutan keuangan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (I)*. CV. Syakir Media Press.
- Bungkaes, H., Posumah, J., & Kiyai, B. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Acta Diurna*, 1-23.
- Deviantyanti, A., Page, & Aris, V. (2023). Analysis of Efficiency, Effectiveness, and Financial Independence at Legal Entity State Universities in Hasanuddin University. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 2347–3002.
- Dr. Harbani Pasolong, M. S. (2014). *Teori Administrasi Publik. Paper Knowledge.Toward a Media History of Documents*.
- Herlina, N. (2023). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (Ukt) Terhadap Pendapatan Universitas Negeri Semarang. *JMBI*, 1087–1094.
- Kurniawan, H., Hadiati, S., & Joesoef, J. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal Terhadap Pendapatan Blu di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan & Budaya Warta Perndidikan*, 29-37. Retrieved from <http://jurnal.warta.pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/view/106>
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Keempat)*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen (2nd ed)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nurrahma. (2023). Analysis of Revenue Management at Hasanuddin University Legal Entity Collage. *Journal of Research in Business and Management*, 61-67.
- Perkemendikbud. (2024). *Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. In Pemerintah Pusat*.
- Presiden RI. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Saparudin. (2022). *Metode Penelitian Campuran (R. Sucilestari (ed.); Pertama)*. PRENADA.
- Triyono, A., Albetris, A., Sumantri, S., & Siswati, E. (2021). Efektivitas dan Kontribusi Pajak Perhotelan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 669-676 . Retrieved from <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1530>
- Universitas Bengkulu. (2024). *Keputusan Rektor Universitas Bengkulu tentang Perubahan Visi dan Misi Universitas Bengkulu (Keputusan Rektor No7158/UN30/HK/2024)*.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU

Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jumlah Mahasiswa Aktif dan Kelompok UKT

No	Uang Kuliah Tunggal	Jumlah Mahasiswa
1	Kelompok I	98
2	Kelompok II	1.610
3	Kelompok III	6.300
4	Kelompok IV	4.382
5	Kelompok V	1.528
6	Kelompok VI	960
7	Kelompok VII	322
8	Kelompok VIII	458
9	Kelompok IX	69
10	Kelompok X	76
11	Kelompok XI	35
12	Kelompok XII	51
13	Kelompok XIII	20
14	Kelompok XIV	50
15	Beasiswa KIP-K	3.091
16	Afirmasi	52
17	Bebas UKT	1.456

Sumber: Data Statistik Universitas Bengkulu Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 olahan datasekunder

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Penerimaan Fakultas Tahun 2022

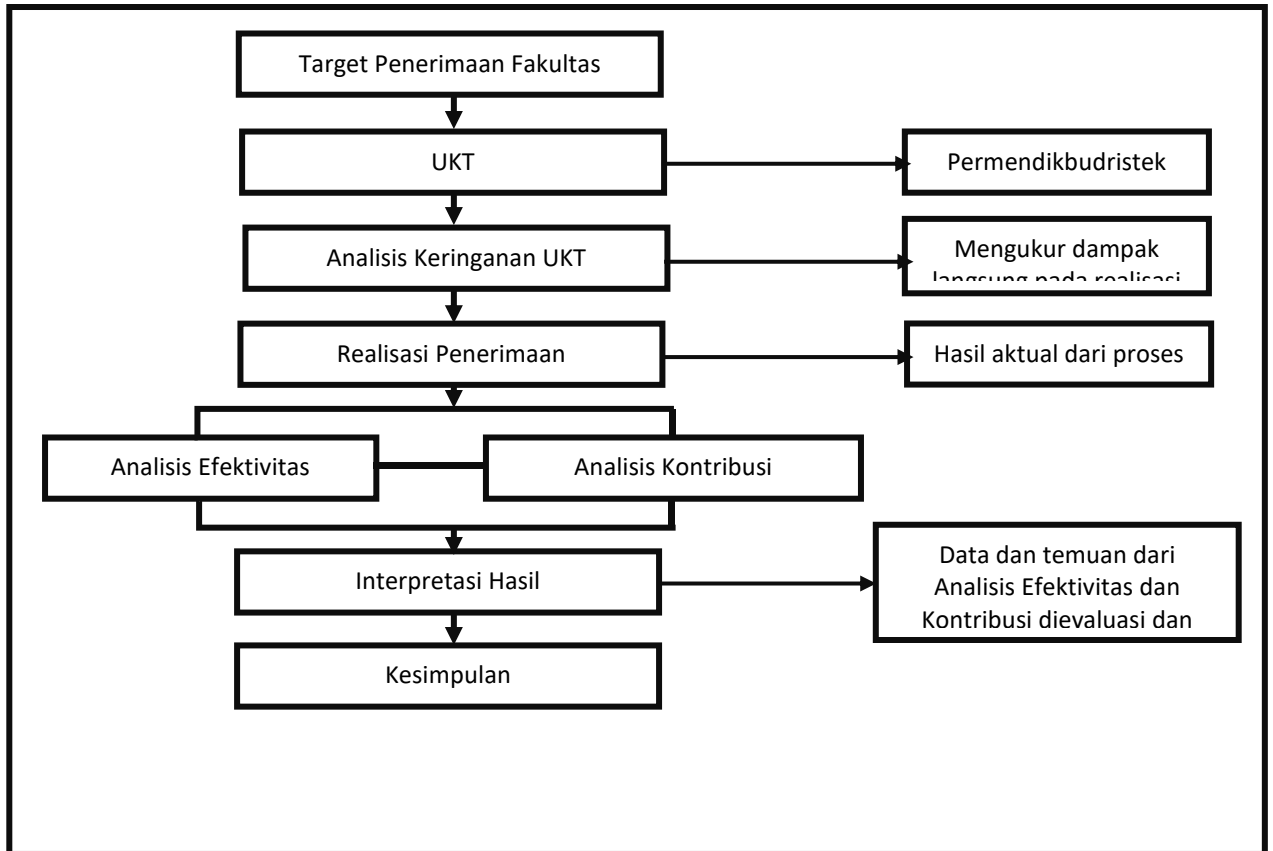
Fakultas	Target	Realisasi	Persentase
FKIP	31.039.161.558	32.208.877.378	104%
FH	15.443.461.000	16.064.922.101	104%
FEB	16.913.193.550	19.020.332.897	112%
FISIP	15.972.578.400	16.238.944.507	102%
FP	20.691.090.000	17.993.938.338	87%
FMIPA	14.215.518.300	17.675.659.674	124%
FT	11.708.201.900	14.018.135.810	120%
FKIK	18.376.970.000	20.703.895.325	113%
TOTAL	144.360.174.708	153.924.706.030	107%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Registrasi Universitas Bengkulu, 2025 olahan data sekunder

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Universitas Bengkulu Tahun 2022

Fakultas	Target	Realisasi	Persentase
FKIP	18.944.366.558	20.360.508.670	107%
FH	10.630.416.000	11.125.376.895	105%
FEB	9.342.619.700	11.486.263.806	123%
FISIP	12.303.478.400	12.237.066.439	99%
FP	16.011.470.000	14.709.693.704	92%
FMIPA	11.561.618.300	15.707.507.413	136%
FT	9.096.201.900	11.449.652.419	126%
FKIK	12.813.965.000	12.091.376.825	94%

Fakultas	Target	Realisasi	Persentase
TOTAL	100.704.135.858	109.167.446.171	108%



Gambar 2.1 Alur Pemikiran

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Fakultas
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2.	Fakultas Hukum
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5.	Fakultas Pertanian
6.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Fakultas Teknik
8.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sumber : Sub Bagian Registrasi, Universitas Bengkulu, Tahun 2025

Tabel 3.2 Identifikasi Informan Kunci

No	Peran/Jabatan	Alasan
1.	Kabag Umum FEB/Mantan kasubag	Memahami tentang penentuan Uang Kuliah Tunggal serta mengetahui permasalahan-permasalahan mengenai penerimaan Uang Kuliah

No	Peran/Jabatan	Alasan
	registrasi	Tunggal
2.	Bendahara Penerimaan	Memahami tentang realisasi penerimaan
3.	mantan Kasubag Pendidikan dan Kemahasiswaan FP	Bepengalaman dalam menghadapi mahasiswa yang bermasalah terkait Uang Kuliah Tunggal
4.	Kepala UPA Teknologi dan Informasi	Memahami sistem dan teknologi informasi
5.	Mantan Kabag Perencanaan	Memahami tentang target penerimaan fakultas
6.	Ketua Satuan Pengawasan Internal	Memimpin Satuan Pengawasan Internal Universitas Bengkulu
7.	Anggota Satuan Pengawasan Internal	Memahami Tarif BLU, serta aktif dalam Satuan Pengawasan Internal

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% – 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Tabel 3.5 Kriteria Kontribusi Penerimaan Uang Kuliah Tunggal terhadap Penerimaan Universitas Bengkulu

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik